

Analisis Pengendalian Biaya Operasional dalam Meningkatkan Profitabilitass Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Anugrah Maju Bersama Cemerlang Gambir DKI Jakarta)

Arfa Alamsyah^{1*}, Sulaeman², Iqbal Noor³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

Email: arfaalamsyah1122@gmail.com, sulaeman1342@ummi.ac.id, iqnoor20@ummi.ac.id

Korespondensi penulis: arfaalamsyah1122@gmail.com*

Abstract: This research aims to assess the effect of operational costs on profitability at PT Anugrah Maju Bersama Cemerlang, which is located in Gambir, DKI Jakarta. The method used is qualitative with an associative descriptive approach. The research results revealed that the company experienced a decrease in effectiveness in controlling operational costs, which had an impact on changes in profitability and caused losses. These findings highlight the importance of effective operational cost control to increase company profitability.

Keywords: Control, Operational Costs, Profitability

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas di PT Anugrah Maju Bersama Cemerlang, yang berlokasi di Gambir, DKI Jakarta. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa perusahaan mengalami penurunan efektivitas dalam mengendalikan biaya operasional, yang berdampak pada perubahan profitabilitas dan menyebabkan kerugian. Temuan ini menyoroti pentingnya pengendalian biaya operasional yang efektif untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: Pengendalian, Biaya Operasional, Profitabilitas

1. PENDAHULUAN

PT. Anugrah Maju bersama Cemerlang adalah sebuah perusahaan yang berfokus pada distribusi mesin dan peralatan keamanan bandara. Peran perusahaan ini sangat vital dalam menyediakan solusi teknologi terkini untuk memenuhi keamanan bandara. Mesin dan peralatan ini termasuk berbagai perangkat seperti detektor logam, pemindai sinar-x, sistem deteksi bahan peledak, dan teknologi biometri lainnya yang di desain untuk mendeteksi potensi ancaman dan menjaga keamanan di area bandara. Bisnis peralatan keamanan ini pada awalnya hanya mencakup bandara, namun kemudian berkembang ke segmen pasar lainnya karena semakin banyak tuntutan akan peraturan dan kebutuhan keamanan di pasar seperti produk keamanan bangunan komersial, perbatasan, pelabuhan, dan penjara.

Fenomena pada PT. Anugrah Maju Bersama Cemerlang yaitu adalah menghadapi tantangan dalam memantau dan menganalisis biaya secara efektif karena adanya ketidak stabilan dan kurangnya efisiensi dalam pengendalian biaya. Situasi ini dapat membuat proses pengendalian biaya menjadi kompleks dan sulit dipantau sehingga terjadi pengeluaran oprasional yang tidak terkontrol dan mengakibatkan kurang efisien dalam

meningkatkan profitabilitas dalam fenomena ini akan di lakukan analisis dalam laporan keuangan dan pencatatan pengeluaran dalam pengendalian biaya oprasional untuk meningkatkan profitabilitas. Oleh karena itu dalam pengendalian biaya operasional itu sangatlah penting agar menjaga tingkat profitabilitas pada perusahaan. Dalam perusahaan PT Anugrah Maju bersama cemerlang terdapat permasalahan terkait biaya operasional, dalam biaya operasionalnya itu terjadi ketidak stabilan hingga mempengaruhi suatu tingkat profitabilitas dalam perusahaan dan membuat perusahaan menjadi penurunan profitabilitas.

Perusahaan memerlukan pengendalian intrnal terhadap arus masuk dan keluar baiaya. Pengendalian internal diperlukan untuk memastikan efektivitas dan efisensi dalam operasional perusahaan, sehingga tujuan perusahaan untuk mencapai laba optimal dapat tercapai. Salah satu bagian yang bertanggung jawab dalam hal ini adalah *cost controll* di dalam perusahaan, yang bertugas untuk menganalisis oleh manajemen sebelumnya.(Akuntansi & Ratulangi, 2018)

2. TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah representasi kondisi keuangan perusahaan dalam bentuk ringkasan transaksi yang disajikan dalam angka. Angka-angka ini berguna bagi manajemen, pemberi pinjaman, investor, karyawan, dan pemegang saham untuk menilai kinerja perusahaan, melakukan perbaikan, mengambil keputusan, dan berbagai keperluan lainnya. Dengan adanya laporan keuangan, para pemimpin atau manajemen dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kondisi keuangan perusahaan berdasarkan data aktual. Penyusunan laporan keuangan dilakukan secara berkala dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.(Tutik Siswanti 2022:28)

Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya adalah cabang akuntansi yang menyediakan informasi mengenai biaya. Berdasarkan definisinya, akuntansi biaya melibatkan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya produksi serta penjualan produk atau jasa dengan metode tertentu, serta penafsiran terhadap data tersebut. Akuntansi biaya juga dapat diartikan sebagai sistem informasi yang mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan informasi keuangan dan non-keuangan terkait biaya perolehan atau penggunaan sumber daya dalam perusahaan. Fokus utama dari akuntansi biaya adalah

perencanaan dan pengendalian biaya, serta mencakup biaya dalam proses produksi dan harga pokok suatu produk. Dalam akuntansi biaya, data aktual dan data proyeksi dikumpulkan, dijelaskan, dan disajikan kepada manajemen untuk mengendalikan operasi yang sedang berlangsung dan merencanakan masa depan. Objek utama dari akuntansi biaya adalah biaya itu sendiri. Pihak yang berkepentingan dengan informasi biaya termasuk pihak internal dan eksternal perusahaan, namun penyajian informasi ini berbeda sesuai dengan kebutuhan masing-masing pihak. Jika informasi biaya ditujukan untuk pihak eksternal, maka harus disesuaikan dengan karakteristik akuntansi keuangan yang umumnya disajikan secara keseluruhan. Sebaliknya, informasi biaya untuk pihak internal harus disajikan lebih rinci dan menjelaskan berbagai bagian dari perusahaan. (Kurnia Krisna 2023:1)

Akuntansi biaya merupakan bagian integral dari akuntansi keuangan. Sebagai cabang akuntansi, akuntansi biaya berfungsi sebagai alat bagi manajemen untuk memonitor dan mencatat transaksi biaya secara sistematis, serta menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya. Perlu dibedakan antara biaya (cost) dan beban (expense): biaya adalah pengorbanan ekonomi yang dikeluarkan untuk memperoleh barang dan jasa, sementara beban adalah biaya yang telah habis masa manfaatnya (expired cost) yang dikeluarkan untuk merealisasikan hasil dan dikaitkan dengan pendapatan pada periode berjalan. Pengorbanan yang tidak terkait dengan perolehan aset, barang, atau jasa, serta tidak berhubungan dengan realisasi hasil penjualan, tidak digolongkan sebagai biaya atau beban tetapi masuk dalam kategori lain. Secara fundamental, akuntansi biaya adalah bagian dari dua sub disiplin akuntansi, yaitu akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. (Melina et al., 2020)

Berikut dijelaskan perbedaan antara Akuntansi Biaya, Akuntansi Keuangan, dan Akuntansi Manajemen:

- a. Akuntansi Biaya : berguna untuk menghitung biaya suatu produk yang mengandung unsur bahan baku, upah langsung dan overhead pabrik (biaya fabrikase), serta memusatkan pada akumulasi biaya, penilaian persediaan dan perhitungan serta penetapan harga pokok suatu produk, hanya menekankan pada sisi biaya
- b. Akuntansi Keuangan : mengarah pada proses penyusunan laporan keuangan yang akan diberikan pada pemilik perusahaan
- c. Akuntansi Manajemen: menekankan pada penggunaan data akuntansi untuk pengambilan keputusan bisnis, menekankan pada aspek pengendalian manajemen atas biaya

Akuntansi biaya adalah sistem informasi yang mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan informasi keuangan dan non-keuangan terkait biaya perolehan atau penggunaan sumber daya dalam suatu organisasi. Informasi biaya yang dihasilkan sangat bergantung pada pengguna informasi tersebut, karena akuntansi biaya menyediakan data yang dibutuhkan untuk akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Jika pengguna informasi biaya adalah pihak eksternal, maka akuntansi biaya harus memperhatikan karakteristik akuntansi keuangan, yang biasanya disajikan secara agregat dari seluruh organisasi. Sebaliknya, jika pengguna informasi biaya adalah pihak internal, maka akuntansi biaya harus memperhatikan karakteristik akuntansi manajemen, yang disajikan secara lebih rinci untuk mendukung fungsi manajemen seperti perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan dalam organisasi. (IAI, 2019)

Biaya Operasional

Biaya operasional memiliki dampak besar terhadap kesuksesan perusahaan dalam mencapai tujuan keuntungan. Produk atau layanan yang dihasilkan oleh perusahaan melalui proses produksi yang panjang harus disampaikan kepada konsumen melalui serangkaian kegiatan operasional yang saling mendukung. Tanpa pengelolaan biaya operasional yang efektif, semua upaya tersebut tidak akan memberikan manfaat yang signifikan bagi perusahaan. Pengendalian biaya operasional menjadi kunci untuk mencapai produksi atau hasil yang optimal dengan kualitas yang diinginkan, menggunakan fasilitas produksi dengan sebaik-baiknya dalam kondisi yang ada di perusahaan. Manajemen biaya operasional yang efektif sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan daya saing perusahaan di pasar. Ini melibatkan pengidentifikasian dan pengurangan biaya yang tidak perlu, perencanaan anggaran yang realistis, dan pengawasan pengeluaran agar sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Melalui analisis kinerja, perusahaan dapat mengidentifikasi area-area yang memerlukan peningkatan efisiensi. Dengan mengelola biaya operasional dengan baik, perusahaan dapat beroperasi lebih efisien, tetap kompetitif, dan pada akhirnya mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan. (Irman et al., 2020)

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini memberikan gambaran tentang efektivitas manajemen perusahaan dalam menciptakan laba, dan juga memberikan informasi kepada

investor untuk membuat keputusan investasi. Secara umum, terdapat empat jenis rasio utama yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan, seperti dijelaskan berikut ini. (Seto et al. 2023:50)

1) *Gross Profit Margin (GPM)*

Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin* atau *GPM*) adalah metode yang digunakan untuk menentukan harga pokok penjualan. Rasio ini mencerminkan persentase laba kotor yang diperoleh dari total penjualan perusahaan..

2) *Net Profit Margin (NPM)*

Margin Laba Bersih, atau yang juga dikenal sebagai *Net Profit Margin*, adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pendapatan bersih yang diperoleh oleh perusahaan dari aktivitas penjualannya. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara laba setelah bunga dan pajak dengan volume penjualan.

3) *Return on Assets (ROA)*

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan menghasilkan laba bersih dari pengelolaan seluruh asetnya.

4) *Return on Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal yang telah diinvestasikan.

3. METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif asosiatif. Penelitian dilaksanakan di PT Anugrah Maju Bersama Cemerlang Gambir DKI Jakarta, dengan mengadopsi teknik pengumpulan data melalui studi lapangan. Metode tersebut melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik utama untuk mengumpulkan informasi.

4. HASIL PEMBAHASAN

Analisis Sebelum Dilapangan

Analisis lapangan diawali sebagai tahap awal penelitian untuk memahami pengendalian biaya operasional dan tingkat profitabilitas perusahaan. Peneliti memulai dengan mengajukan pertanyaan kepada staf akuntansi apakah sebelumnya pernah ada penelitian mengenai pengendalian biaya operasional di PT Anugrah Maju Bersama Cemerlang Gambir DKI Jakarta, dan disimpulkan bahwa tidak pernah ada penelitian sejenis sebelumnya.

Analisis Selama dan Setelah di Lapangan

Peneliti melakukan analisis selama dan setelah berada di lapangan untuk mengevaluasi pengendalian biaya operasional guna meningkatkan profitabilitas. Observasi langsung dilakukan di PT. Anugrah Maju Bersama Cemerlang Gambir DKI Jakarta, di mana peneliti mengamati kejadian atau fenomena yang sedang diteliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengendalian biaya operasional dalam upaya meningkatkan profitabilitas. Selama di lapangan, staf akuntansi menunjukkan laporan tahun sebelumnya kepada peneliti. Selain itu, peneliti terus melakukan wawancara dengan informan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam, mencatat data relevan, dan mengevaluasi kualitas pelaporan keuangan dengan mengamati laporan-laporan sebelumnya.

Reduksi Data

Selama pengamatan langsung di lapangan, peneliti juga melakukan pengurangan data. Proses ini melibatkan pemilihan data yang relevan untuk penelitian, yang nantinya akan dimasukkan dalam lampiran penelitian.

Penyajian Data

Setelah melakukan pengurangan data, peneliti juga perlu mengungkapkan data tersebut. Penyajian data ini bermanfaat untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kejadian yang terjadi selama proses di lapangan. Data dapat disampaikan dalam bentuk narasi teks, grafik, atau matriks.

Pengendalian Biaya Operasional dan Profitabilitas

Pada tahun 2021, PT Anugrah Maju Bersama Cemerlang Gambir DKI Jakarta mengalami penurunan biaya operasionalnya, yang menyebabkan perusahaan tidak mencapai profitabilitas sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Hal ini mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Pengendalian biaya operasional adalah upaya yang dilakukan perusahaan untuk memonitor, mengatur, dan mengurangi biaya yang muncul dalam operasional sehari-hari. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan. Pembahasan ini akan mengeksplorasi konsep, metode, dan penerapan pengendalian biaya operasional, serta dampaknya terhadap profitabilitas perusahaan. Komponen utama dari biaya operasional mencakup biaya tenaga kerja (gaji, tunjangan, dan asuransi kesehatan untuk karyawan), biaya bahan baku (biaya untuk membeli bahan baku yang digunakan dalam produksi), biaya utilitas (listrik, air, gas, dan telekomunikasi), biaya penyusutan (penurunan nilai aset tetap seperti mesin dan bangunan), biaya pemasaran dan penjualan (biaya iklan, promosi, dan distribusi produk), serta biaya administrasi dan umum (biaya administrasi kantor seperti sewa, alat tulis kantor, dan biaya perjalanan dinas).

Beberapa strategi telah diterapkan dalam pengendalian biaya operasional untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, namun perusahaan tetap mengalami penurunan dalam biaya operasional yang mengakibatkan profitabilitas tidak optimal. Berikut adalah strategi yang telah diimplementasikan oleh perusahaan:

- a) Peningkatan Efisiensi Operasional: Optimalisasi proses kerja untuk mengurangi pemborosan waktu dan sumber daya.
- b) Automatisasi Proses: Penggunaan teknologi dan perangkat lunak untuk mengotomatisasi tugas-tugas rutin.
- c) Negosiasi dengan Pemasok: Pencarian pemasok yang menawarkan harga lebih baik atau melakukan negosiasi ulang kontrak dengan pemasok yang ada.
- d) Pengelolaan Inventaris yang Efektif: Memastikan bahwa stok barang tidak berlebihan atau kurang.
- e) Pengendalian Biaya Tetap: Memantau biaya tetap seperti sewa dan utilitas dengan menjaga kontrak jangka panjang atau melakukan negosiasi ulang.

Meskipun strategi-strategi ini telah diterapkan, perusahaan masih menghadapi tantangan dalam mengelola biaya operasional sehingga profitabilitasnya belum optimal.

PT Anugrah Maju Bersama Cemerlang telah mengadopsi teknologi informasi yang membantu perusahaan dalam mengelola keuangan secara akurat. Perusahaan menggunakan berbagai alat dan teknologi seperti berikut:

- a) Software ERP (Enterprise Resource Planning): Digunakan untuk mengintegrasikan dan mengelola berbagai fungsi bisnis termasuk keuangan, sumber daya manusia, dan produksi.
- b) Sistem Manajemen Biaya: Digunakan untuk melacak, memantau, dan menganalisis biaya secara real-time.
- c) Analisis Data: Digunakan untuk menganalisis data operasional dan mengidentifikasi peluang penghematan biaya.
- d) Alat Pelaporan dan Dashboard: Digunakan untuk menyediakan laporan keuangan dan operasional yang mudah diakses dan dipahami.

Dalam usaha untuk mengendalikan biaya operasional di PT Anugrah Maju Bersama Cemerlang Gambir DKI Jakarta, ada beberapa tantangan yang dihadapi, seperti variabilitas biaya yang tidak dapat diprediksi seperti fluktuasi harga bahan baku, resistensi terhadap perubahan dari karyawan atau departemen yang menolak perubahan yang diperlukan untuk pengendalian biaya, kompleksitas struktur operasional yang membuat pengendalian biaya menjadi lebih sulit, kurangnya data yang akurat yang menghambat analisis biaya, dan perubahan regulasi pemerintah yang berdampak pada biaya operasional. Meskipun demikian, perusahaan memiliki strategi untuk mengatasi tantangan ini. Strategi-strategi tersebut meliputi monitoring dan evaluasi efektivitas pengendalian biaya operasional melalui langkah-langkah seperti:

- a. Laporan Keuangan Bulanan: Rutin meninjau laporan keuangan untuk memantau pengeluaran dan membandingkannya dengan anggaran.
- b. KPI (Key Performance Indicators): Menggunakan indikator kinerja utama untuk mengukur efektivitas pengendalian biaya.
- c. Review Berkala: Melakukan evaluasi rutin terhadap strategi yang telah diterapkan dan hasil yang telah dicapai.
- d. Umpan Balik dari Karyawan: Mengumpulkan umpan balik dari karyawan mengenai efektivitas strategi yang telah diterapkan.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, perusahaan berharap dapat mengelola tantangan yang ada dalam pengendalian biaya operasional dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Salah satu contoh adalah ketika perusahaan melakukan audit energi dan menemukan bahwa penggunaan listrik di pabrik sangat tidak efisien. Dengan mengganti peralatan lama dengan peralatan yang lebih hemat energi, perusahaan berhasil mengurangi biaya listrik sebesar 20%, yang langsung berdampak pada peningkatan profitabilitas. Contoh lainnya adalah melakukan negosiasi ulang kontrak dengan pemasok utama yang berhasil menurunkan biaya bahan baku sebesar 15%, yang juga meningkatkan margin keuntungan perusahaan.

5. SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

- a. Pengendalian biaya operasional memiliki signifikansi yang besar bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan efisiensi dan profitabilitasnya. Dengan melakukan pengendalian yang baik, perusahaan dapat mengenali segala bentuk pemborosan dan menerapkan strategi penghematan yang efektif.
- b. Memahami dan mengklasifikasikan biaya operasional menjadi biaya tetap dan variabel adalah kunci penting bagi perusahaan untuk mengelola biaya dengan lebih efektif. Proses ini membantu dalam merencanakan anggaran yang lebih presisi dan membuat keputusan yang lebih tepat.
- c. Penerapan strategi efisiensi seperti manajemen lean, Six Sigma, dan otomatisasi proses telah terbukti berhasil dalam mengurangi biaya operasional. Perusahaan yang mengadopsi teknologi canggih dan sistem ERP dapat meningkatkan produktivitas serta mengurangi kesalahan manusia, yang berdampak positif pada profitabilitas.
- d. Manajemen sumber daya manusia yang efektif, seperti pelatihan karyawan dan pengelolaan kinerja, dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan. Karyawan yang mendapatkan pelatihan yang baik dapat bekerja lebih efisien dan turut berkontribusi dalam mengurangi biaya.
- e. Monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan diperlukan dalam pengendalian biaya operasional. Dengan melakukan analisis varians dan benchmarking secara teratur, perusahaan dapat terus meningkatkan optimasi biaya dan memastikan pencapaian tujuan efisiensi.
- f. Pengendalian biaya operasional yang efektif secara langsung berdampak pada peningkatan margin keuntungan perusahaan. Dengan biaya yang terjaga, perusahaan dapat meningkatkan daya saing dan profitabilitas keseluruhan.

Saran

- 1) Perusahaan disarankan untuk menerapkan teknologi modern dan sistem ERP yang dapat menggabungkan berbagai fungsi bisnis dan meningkatkan efisiensi operasional. Meskipun biaya awalnya mungkin tinggi, investasi ini diharapkan dapat memberikan keuntungan jangka panjang berupa pengurangan biaya dan peningkatan profitabilitas.
- 2) Investasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan secara berkelanjutan sangat penting. Karyawan yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang baik akan bekerja lebih efisien dan efektif, yang dapat mengurangi pemborosan dan biaya operasional perusahaan.
- 3) Menerapkan lean management dan Six Sigma adalah cara untuk mengidentifikasi dan mengurangi pemborosan dalam proses produksi. Perusahaan harus secara terus-menerus mencari cara untuk meningkatkan efisiensi operasional melalui inovasi dan perbaikan proses.
- 4) Melakukan penganggaran yang ketat dan perencanaan keuangan yang tepat sangat penting untuk mengontrol semua biaya dengan baik. Penggunaan analisis varians untuk memantau perbedaan antara anggaran dan pengeluaran aktual juga penting, sehingga perusahaan dapat mengambil langkah korektif jika diperlukan.
- 5) Mengelola risiko secara cerdas melalui diversifikasi produk dan pasar adalah kunci penting. Dengan tidak terlalu bergantung pada satu sumber pendapatan atau pasar khusus, perusahaan dapat mengurangi risiko terhadap fluktuasi ekonomi dan perubahan kondisi pasar.
- 6) Menjaga manajemen arus kas yang efektif penting untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari dan investasi jangka panjang. Manajemen arus kas yang baik akan membantu perusahaan mengatasi tantangan likuiditas dan menjaga stabilitas keuangan.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, perusahaan dapat memperbaiki pengendalian biaya operasionalnya, yang akan berkontribusi pada peningkatan profitabilitas dan daya saing jangka panjang. Penerapan strategi yang sesuai dan pemantauan yang terus-menerus akan memastikan bahwa perusahaan tetap efisien, produktif, dan berhasil bersaing di pasar yang kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, J., & Ratulangi, U. S. (2018). 3 1,2,3,. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 620–627.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2019). *Akuntansi biaya dan manajemen* (Edisi pertama).
- Irman, M., Lidya Samosir, T., & Hetri Suryani, L. (2020). Analisa anggaran biaya operasional sebagai alat perencanaan dan pengendalian dalam meningkatkan laba pada PT. Kimia Farma Trading and Distribution Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 68–79.
<http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Krisna, K. (2023). *Akuntansi biaya* (R. Desiyanti, Ed.; Edisi pertama).
- Melina, A., Anton, F., & Satriya, F. (2020). Akuntansi biaya. Dalam Suparyanto & Rosad (Eds.), *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(3).
<https://badanpenerbit.org/index.php/dpipress/article/download/15/13>
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Satrio, A. B., Hanani, T., & Hakim, M. Z. (2023). *Analisis laporan keuangan*.
- Siswanti, T. (2022). *Pengantar akuntansi* (M. Nasrudin, Ed.; Edisi pertama).